

---

## PENINGKATAN MOTIVASI MEMBACA KATA MENGGUNAKAN MEDIA PAPI BAGI PESERTA DIDIK DOWN SYNDROM

*Pina Nofalia*

*SLB Negeri 1 Lima Kaum, Indonesia  
Email: [pina.nofalia@gmail.com](mailto:pina.nofalia@gmail.com)*

---

### **Kata kunci:**

Motivasi Belajar;  
Media Papan Pintar  
(PAPI);  
Downsyndrome.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca kata dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Action Research). Lokasi penelitian ini adalah SLB N 1 Lima Kaum yang terletak di Kabupaten Tanah Datar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 8 C1 pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 4 orang. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II saling berkaitan, setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (Planning), tindakan (Action), observasi (Observation) dan refleksi (Reflection). Masing-masing siklus diadakan sebanyak 2 kali pertemuan yang terdiri dari 2 kali proses belajar mengajar ditambah satu kali tes siklus.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License. This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

### **Pendahuluan**

Berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan peneliti selama mengajar di SLB Negeri 1 Lima Kaum, peneliti menemukan masalah dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun masalah yang peneliti temui adalah kemampuan membaca yang belum optimal, hal ini terlihat dari peserta didik yang belum termotivasi untuk membaca kata, baik itu kata benda, kata kerja, kata bilangan maupun kata sifat. Motivasi untuk membaca kata masih belum optimal, hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang telah berjalan di semester satu tahun ajaran 2020/2021, peserta didik belum mampu membaca kata tanpa gambar disamping kata atau dibawah kata. Dalam membaca gambar peserta didik down syndrome kelas VIII C 1 bisa dengan bantuan untuk membaca bahwa nama itu misalnya buku, padahal didepan gambar buku ada kata ini tetapi peserta didik hanya bisa membaca gambarnya saja.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu diadakan penelitian tindakan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas dengan judul Peningkatan Motivasi Membaca Kata Menggunakan Media Papi Bagi Peserta Didik Down Syndrome Kelas 8C1 di SLB N 1 Lima Kaum Semester Genap TP 2020/2021. Melalui media yang telah peneliti lakukan, secara berkesinambungan dan berdampak positif bagi peserta didik, sehingga timbullah motivasi peserta didik dalam kegiatan membaca kata.

### **Metode**

Berdasarkan permasalahan yang peneliti lakukan, maka penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang tepat dan tepat untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu kondisi dalam

praktik pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C1 di SLB N 1 Lima Kaum dengan jumlah 4 (empat) orang peserta didik laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur empat langkah utama yang terdiri dari perencanaan (plan), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Rangkaian empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaannya disebut dengan satu siklus. Dan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana siklus berikutnya merupakan refleksi siklus sebelumnya. Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis/peneliti menggunakan tiga cara pengumpulan data yang diperlukan, yakni:

1. Pengamatan partisipatif, maksudnya adalah peneliti terlibat secara aktif dan secara langsung dalam proses pengumpulan data yang diinginkan.
2. Data Observer Kolaborator dengan teman sejawat. Cara ini digunakan agar data yang diperoleh benar-benar valid yaitu dengan membandingkan data observer kolaborator,
3. Tes dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar membaca kata pada peserta didik down syndrome.
4. Dokumentasi sangat diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap data yang ingin diperoleh

Teknik Pengumpulan data, diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi Aktifitas peserta didik

N = Jumlah frekuensi keseluruhan

Angka persentase yang diperoleh dengan menggunakan nilai mutu sebagai berikut :

100%	= Sempurna
80% - 99%	= Sangat baik
70% - 79%	= Baik
60% - 69%	= Cukup
50% - 59%	= Kurang
49% kebawah	= Sangat kurang

Teknik analisis data yang dilakukan adalah:

1. Reduksi data
2. Paparan data
3. Penyimpulan

## Hasil Penelitian

**Tindakan pada siklus I** dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan. Pelaksanaan penilaian / ujian dilaksanakan diakhir pertemuan ke 2 (dua) Setiap pertemuan guru melakukan pengamatan terhadap tindakan yang peneliti lakukan dalam hal yang menyangkut pengaruh penggunaan media Papi dalam meningkatkan kemampuan motivasi membaca kata bagi peserta didik downsindrome. Kemudian dilakukan koreksi serta renungan terhadap semua tindakan yang telah dilakukan dalam

upaya perbaikan terhadap kekurangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kemampuan peneliti dalam memberi materi pelajaran dan motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Tabel 1 Rekapitulasi Motivasi Belajar peserta didik Kelas VIII C1 SLB N 1 Lima Kaum Siklus I

No	Peserta Didik	Indikator						Alternative		%
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak	
1	Ab	X	X	X	X	√	√	2	4	33%
2	Ak	√	X	X	X	√	√	3	3	50%
3	Gd	X	X	√	√	√	X	3	3	50%
4	Il	X	X	√	√	√	√	4	2	67%
Frekuensi								12	12	
Persentase								50%	50%	
Jumlah								100%		

#### Keterangan Indikator

1. Peserta didik hadir dan masuk kelas tepat pada waktunya
2. Peserta didik konsentrasi mendengar/ memperhatikan informasi guru
3. Peserta didik menunjukkan senang belajar
4. Peserta didik terlibat aktif dan berinteraksi dalam pembelajaran
5. Peserta didik dengan tekun dan percaya diri menyelesaikan post tes dari guru
6. Pekerjaan rumah yang diberikan guru diselesaikan peserta didik

Tabel 1 menjelaskan bahwa hasil kemampuan awal sebelum diberi tindakan yang didapat peserta didik, setelah dilakukan evaluasi hasil tes menunjukkan peserta didik Ab mendapatkan skor 33 % dari tes yang diberikan, Ak mendapatkan skor 50% dari test yang diberikan, GD mendapatkan skor 50% dari test yang diberikan dan Il mendapatkan skor 65% dari test yang diberikan. Maka motivasi belajar peserta didik kelas VIII C1 SLB N 1 Lima Kaum masih tergolong rendah atau dalam kategori sangat kurang dan perlu mendapat tindakan yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan ini agar tidak berlarut, maka peneliti yang sekaligus juga guru kelas berusaha mencari jalan keluar terhadap permasalahan ini yaitu dengan penggunaan media pembelajaran berupa media Papi (papan pintar) dalam meningkatkan motivasi kemampuan membaca kata bagi peserta didik downsyndrome.

**Hasil penelitian pada Siklus II** dilaksanakan pada Senin tanggal 19 April 2021 dan Kamis tanggal 27 Mei 2021, pertemuan ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali. Waktu yang digunakan untuk

setiap kali pertemuan adalah 2 x 35 menit. Agar lebih jelasnya langkah kegiatan yang telah peneliti lakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca kata yaitu, pada alur kerja siklus II, yang bertitik tolak pada permasalahan. Adapun alternatif pemecahan masalah diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam menerapkan pembelajaran membaca kata, indera visual peserta didik dapat terangsang dan melalui media ini juga nantinya peserta didik dapat berpikir secara semi abstrak terhadap kata-kata yang dibacanya dan memahami arti serta dapat menuliskannya kembali nama dari kata yang dibaca peserta didik tersebut.

Tabel 2 Rekapitulasi Motivasi Belajar peserta didik Kelas VIII C1 SLB N 1 Lima Kaum Siklus II

No	Peserta Didik	Indikator						Alternative		%
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak	
1	Ab	√	X	√	√	√	√	5	1	83%
2	Ak	√	√	√	√	√	√	6	0	100%
3	Gd	X	√	√	√	√	X	5	1	83%
4	Il	√	√	√	√	√	√	6	0	100%
Frekuensi								22	2	
Persentase								91%	9%	
Jumlah								100%		

Dari pemaparan tabel 2 dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Papi pada siklus II diperoleh data dimana jawaban dengan alternative “ Ya “ sebanyak 22 kali atau sama dengan 91%, dan jawaban dengan alternative “ Tidak “ sebanyak 2 kali atau sama dengan 9% . Sehingga tergolong kategori “ Sangat baik “ karena berada pada interval 80% - 99% dengan berpatokan pada standar klasifikasi.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapatlah diambil kesimpulan bahwa penggunaan media Papan Pintar (Papi) dapat meningkatkan motivasi membaca kata pada pelajaran tema VII di Kelas VIII SLB N 1 Lima Kaum. Keberhasilan dalam meningkatkan motivasi belajar membaca kata pada peserta didik dapat diketahui dari perbandingan data awal sebelum adanya tindakan dengan data yang diperoleh setelah dilakukannya tindakan baik dalam siklus I maupun pada siklus II. Data awal sebelum adanya tindakan menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar membaca kata berada pada posisi 50%. Kemudian setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media Papi dengan pembelajaran interaktif diperoleh data rata-rata motivasi belajar peserta didik menjadi 66% dan meningkat lagi menjadi 91% setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Adapun rata-rata

peningkatannya adalah 16% pada siklus I dan 27% pada siklusII. Hal ini telah membuktikan bahwa melalui penggunaan media Papi dapat meningkatkan motivasi belajar membaca kata pada peserta didik downsyndrom.

### Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. (2013) .Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Jakarta : Rineka Cipta

-----.(2006) . Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta .Bumi Aksara.

Chaer, Abdul (2011). Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia .Jakarta : Rineka Cipta.

Efendi, Muhammad (2009). Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan.Jakarta : PT Bumi Aksara

Hamdani. (2011) Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia

Dina Indriana, (2011) Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran,Jogjakarta: Diva press

Hartono, dkk, (2009) Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan,Pekanbaru,  
Zanafa Publishing.

Sardiman, (2018) Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Rajawali Press.

Suparno, (2007) Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan  
Tinggi Departemen Pendidikan Nasional